

Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Kelas VIII

Oleh:
Novi Dwi Jayanti
Ria Wulandari

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

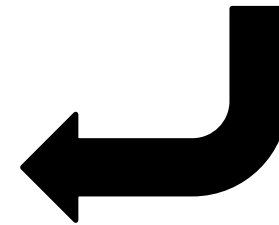
Belajar merupakan sebuah proses yang dilalui oleh setiap manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan maupun keterampilan.



Pada proses pembelajaran siswa di sekolah terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang berbagai fenomena alam



Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran



Efikasi Diri



Menurut Sihaloho [5] efikasi diri adalah keyakinan yang ada pada diri seseorang dalam kemampuan dirinya sendiri untuk mengatur dan menerapkan suatu tindakan yang dapat mencapai suatu pencapaian dengan hasil yang diinginkan.

Menurut Agus dan Quraisy [6] efikasi diri adalah pandangan seseorang dalam mempertimbangkan suatu hal apakah baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak mampu.

Pendahuluan

Tingkat efikasi diri yang rendah tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah motivasi untuk mendorong dirinya dalam berkeinginan melakukan kegiatan belajar. Terdapat dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dimana sebuah motivasi yang berasal dari diri kita sendiri tanpa ada dorongan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik yaitu sebuah motivasi yang timbul dari luar diri individu yang berasal dari dorongan orang lain [13].

Rasa percaya diri yang rendah dibutuhkan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan yakin dengan kemampuan dirinya. Sese kali guru juga memberikan motivasi kepada siswa melalui kuasa Tuhan yang nyata yang diterapkan dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan pemaparan diatas, maka muncul sebuah permasalahan yaitu “ apakah ada hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Krembung.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru IPA serta observasi secara langsung ketika pembelajaran di SMPN 2 Krembung terdapat permasalahan terkait rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa dibuktikan

1. pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang aktif dan hanya ada 1 hingga 3 siswa saja yang aktif bertanya serta dalam mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa anggota kelompok saja yang aktif.
2. Siswa cenderung memiliki rasa percaya diri dan motivasi belajar yang rendah dikarenakan efek atau dampak dari pandemi covid-19 yang terjadi kurang lebih selama dua tahun lamanya yaitu pada tahun 2020-2021 dimana mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri dirumah. Kebiasaan belajar secara online yang membuat siswa malas untuk belajar karena kurangnya motivasi belajar yang biasanya diberikan oleh guru secara langsung di sekolah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Ada hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar kognitif siswa.
2. Ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa.
3. Ada hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa.

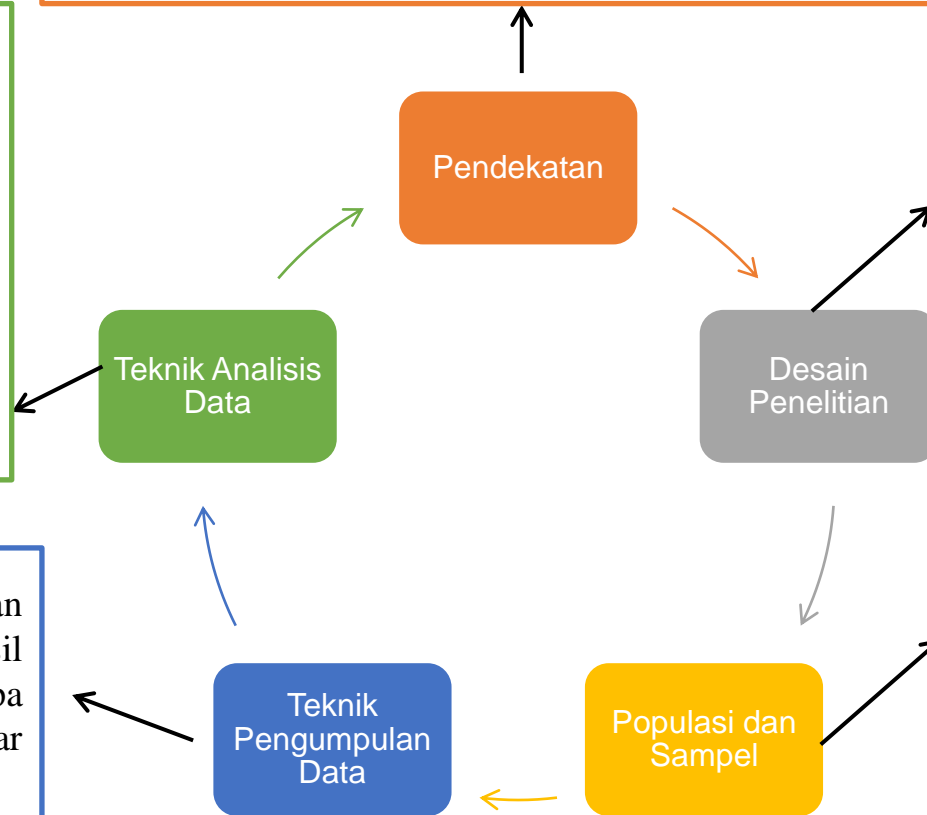
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan tipe penelitian *ex-post facto*.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi satu arah (*one tail*) dengan variabel penelitian yang meliputi dua variabel bebas yaitu efikasi diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua tahapan yaitu 1) Tahap uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas menggunakan *SPSS Versi 26*, dan 2) Tahap uji hipotesis dengan melakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji korelasi dilakukan dengan teknik analisis *Korelasi Person Product Moment*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner dan dokumentasi hasil belajar siswa. Angket yang dimaksud berupa angket efikasi diri, angket motivasi belajar serta dokumentasi hasil belajar siswa.



- Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 301 siswa.
- Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang termasuk dalam *Probability Sampling*. Menurut Arikunto, peneliti dapat menentukan sampel kurang lebih 25%-30% dari jumlah populasi sehingga dalam penelitian ini sampel berjumlah 76 siswa [20].

Hasil

1. Tahap Uji Prasyarat analisis

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas SPSS 26

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Efikasi Diri	76	0,200	Normal
Motivasi Belajar	76	0,200	Normal
Hasil Belajar	76	0,077	Normal

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh :

- ❑ Nilai pada X1 sebesar 0,200
- ❑ Nilai pada X2 sebesar 0,200
- ❑ Nilai pada Y sebesar 0,077

Dimana ketiga nilai tersebut $> \alpha$ 0,05 sehingga data berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas SPSS 26

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Hasil Belajar Efikasi Diri	0,888	Linear
Hasil Belajar Motivasi Belajar	0,238	Linear

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Linearitas menggunakan SPSS Versi 26 diperoleh :

- ❑ Nilai pada X1 dengan Y sebesar 0,888
- ❑ Nilai pada X2 dengan Y sebesar 0,238

Dimana keduanya bernilai $> \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear

2. Tahap Uji Hipotesis

Hasil analisis *korelasi product moment* yang dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel 2019* menunjukkan bahwa :

- ❑ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,59 > 0,220$), dengan kriteria bahwa berkorelasi agak rendah.
- ❑ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,75 > 0,220$), dengan kriteria bahwa berkorelasi cukup.
- ❑ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,75 > 0,220$) dengan kriteria bahwa berkorelasi cukup .

Pada Uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $47,79 > 3,122$ yang menunjukkan variabel saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,59 dengan kategori bahwa berkorelasi agak rendah. Salah satu yang menyebabkan efikasi diri cenderung berkorelasi agak rendah dikarenakan beberapa siswa belum tekun dalam belajar dan kurangnya mencari informasi terkait pembelajaran dari berbagai sumber dengan didukung oleh rasa percaya diri siswa tersebut. Hal ini didukung oleh salah satu indikator dari efikasi diri yaitu *Strength* (Kekuatan keyakinan) yang berkaitan dengan tingkat kekuatan dan kemantapan setiap individu atas keyakinan pada kemampuannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sihaloho, 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5%. Penemuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryani, 2020) yang mengemukakan efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar atau dengan kata lain semakin baiknya efikasi diri maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,75 dengan kategori bahwa berkorelasi cukup. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri adalah adanya dukungan atau dorongan dari lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Hal ini didukung oleh salah satu indikator dari motivasi belajar yaitu (Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar) yang berkaitan dengan bagaimana usaha siswa untuk berhasil dalam belajar dengan dibantu oleh dorongan dalam diri siswa itu sendiri maupun dorongan dari luar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (wijayanti, 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,5%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana dengan kata lain semakin meningkatnya atau semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Monika & Adman [15] yang mengemukakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar siswa menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Larasati [16] mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa.

Temuan Penting Penelitian

1. Hasil analisis *korelasi product moment* yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 26* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar kognitif siswa dengan koefisien nilai korelasi 0,588. Nilai sig. 0,000 yang mana kurang dari 0,05 dengan kriteria bahwa berkorelasi agak rendah.
2. Hasil analisis *korelasi product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan koefisien nilai korelasi 0,753. Nilai sig. 0,000 yang mana kurang dari 0,05 dengan kriteria bahwa berkorelasi cukup.
3. Hasil analisis *korelasi product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif dengan koefisien nilai korelasi 0,753. Nilai sig. 0,000 yang mana kurang dari 0,05 dengan kriteria bahwa berkorelasi cukup .

Manfaat Penelitian

Dapat membuktikan dan menguji mengenai Hubungan Antara Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Kelas VIII, membuktikan dan menguji mengenai Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Kelas VIII serta membuktikan dan menguji Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Kelas VIII

Referensi

- [1] S. Ningsih, U. Haryaka, and J. R. Watulingas, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda,” *Primatika J. Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 1, pp. 43–54, 2019, doi: 10.30872/primatika.v8i1.140.
- [2] I. D. Palittin, W. Wolo, and R. Purwanti, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika,” *MAGISTRA J. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 101–109, 2019, doi: 10.35724/magistra.v6i2.1801.
- [3] W. Putri, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ipa Di Sman 6 Muaro Jambi,” *J. SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 7–11, 2021, doi: 10.36987/jpms.v7i1.1942.
- [4] R. Purbiyanto and A. Rustiana, “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Econ. Educ. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 341–361, 2018, doi : 10.15294/eeaj
- [5] L. Sihaloho, “Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung,” *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 4, no. 1, p. 62, 2018, doi: 10.22219/jinop.v4i1.5671.
- [6] A. Quraisy and Agus, “Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP,” *Pendidik. Mat.*, vol. 13, pp. 85–91, 2021, doi : <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.5325>
- [7] Y. D. Saputra, “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani,” *Bravo’s J. Progr. Stud. Pendidik. Jasm. dan Kesehat. STKIP PGRI Jombang*, vol. 5, no. 5, 2017, doi : 10.32682
- [8] K. S. Widya, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 1 Waru Di Masa Pandemi Covid-19,” *PD ABKIN JATIM Open J. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–76, 2021, doi : 10.1234/pdabkin.v2i2.122
- [9] L. Suryani, S. B. Seto, and M. G. D. Bantas, “Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores,” *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 2, p. 275, 2020, doi: 10.33394/jk.v6i2.2609.
- [10] A. N. Wigati, “Korelasi Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin,” 2019. doi: .1037//0033-2909.126.1.78.

Referensi

- [11]S. D. Yolandita and N. Fauziah, “Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Daring,” *J. Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilm.*, vol. 9, no. 3, pp. 234–241, 2021, doi: 10.23960/jbt.v9i3.23078.
- [12]A. Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, pp. 93–196, 2017, doi : 10.22373/lj.v5i2.2838
- [13]L. Huriyanti and H. Rosiyanti, “Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw,” *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–76, 2017, doi : 10.24853/fbc.3.1.65-76
- [14]N. Wijayanti and S. A. Widodo, “Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring,” *J. Instr. Math.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.37640/jim.v2i1.849.
- [15]Uno, Hamzah, B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Analisis di Bidang Pendidikan. Edisi ke-1, Cetakan ke-17. Jakarta ; Bumi Aksara.
- [16]M. Monika and A. Adman, “Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 2, no. 2, p. 109, 2017, doi: 10.17509/jpm.v2i2.8111.
- [17]L. S. Rahayu, “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas,” vol. 7, pp. 1–15, 2022, doi: 10.21070/acopen.7.2022.4547.
- [18]J. J. Pemikiran, D. A. N. Pengembangan, S. Dasar, M. Alda, N. Nurhasanah, and A. Maksun, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur,” vol. 10, no. 2, pp. 214–227, 2022. doi : 10.22219/jp2sd.v10i2.21831
- [19]N. Constantia. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- [20]S. M. A. P. Fitri Oviyanti. Pedamaran, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Persatuan Pedamaran,” vol. 3, no. 3, pp. 275–287, 2021, doi : <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i3.6361>
- [21]S. Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*.2013
- [22]Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [23]S. Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*.2020

